

PENGARUH VOLUME PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN BANK PADA PT. BANK DANAMON

Oleh :

Leni Yuliyanti

(Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB-UPI)

Nita Gantini Gunawan

(Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB-UPI)

Abstract

This research examines the phenomenon of income at PT. Bank Danamon is fluctuating. One of the factors that influence the income level is credit volume. Credit is very important for a bank because of the higher volume of credit it will increase the income of a bank. Bank Danamon is the object of research that has good performance, but the credit volume activities that lead to volatile earnings growth is not stable. This research aims to reveal the influence of the credit volume against the income level of PT. Bank Danamon.

The method used in this research is descriptive verification. The research was conducted on the data annual publication of financial statements at PT. Bank Danamon 2003 until 2010, which contains information about credit volume and revenue. To analyze the research data, used a simple linear regression.

Based on the results of simple linear regression analysis can be seen that the credit volume has a positive effect on the level of bank earnings. Positive effects showed in case of increase in the credit volume, the bank's income level will rise, and otherwise if the value of credit volume decline, the income level will decline.

Pendahuluan

Bank merupakan suatu organisasi/perusahaan yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan (*profit oriented*). *Profit oriented* atau memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan yang akan memberikan jaminan kepada bank itu untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank. Pendapatan operasional bank terdiri dari hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing, dan pendapatan lainnya. Pendapatan operasional salah satu sumbernya berasal dari pendapatan bunga. Pendapatan bunga dihasilkan dari pemberian kredit.

Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan berpengaruh pada besarnya modal yang berhasil dihimpun bank terutama yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), bank harus berusaha untuk menghimpun dana dari pihak ketiga sebesar mungkin untuk menambah modal usahanya. Penetapan besarnya bunga simpanan yang ditawarkan bank akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman. Penetapan bunga pinjaman akan mempengaruhi pertumbuhan volume pemberian kredit. Melalui kredit inilah bank memiliki keuntungan yang cukup besar dari penjualan dananya melalui penawaran tingkat suku bunga kredit sebagai harga jual dari kredit yang ditawarkan.

Pendapatan bank yang diperoleh dari mengelola sumber dana dari masyarakat atau simpanan dana pihak ketiga, merupakan salah satu komponen yang menentukan tingkat kemampuan bank dalam mendapatkan laba. Kualitas kinerja suatu bank dapat terlihat dari seberapa besar bank dapat menghasilkan laba serta kemampuannya dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Pendapatan PT. Bank Danamon mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2004 pertumbuhannya sebesar 9.96 %, di tahun 2005 sebesar 22.76%, ditahun 2006 sebesar

24.41%, ditahun 2007 sebesar 11.20%, ditahun 2008 sebesar 16.42%, ditahun 2009 sebesar 8,75%, dan untuk tahun 2010 sebesar -16,33%.

Pendapatan yang didapat Bank Danamon mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Penurunan pendapatan yang didapat akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank, pentingnya pendapatan yang diperoleh yaitu untuk menjaga kelangsungan usaha bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Meskipun bank memiliki banyak pilihan dalam penyaluran dananya, penyediaan terhadap fasilitas kredit terhadap sektor riil merupakan suatu pilihan yang harus mendapatkan perhatian yang lebih besar karena selain memberikan pendapatan utama bagi bank, dampaknya secara langsung dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- Bagaimana gambaran volume pemberian kredit terhadap pendapatan pada Bank Danamon
- Bagaimana gambaran pendapatan pada Bank Danamon
- Bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan pada Bank Danamon

Landasan Teori

Menurut Kasmir (2008:11) bank secara sederhana dapat diartikan sebagai "Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya".

Fungsi bank umum yaitu sebagai Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang, menghimpun dan menyalurkannya kepada masyarakat, menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya, menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional, menyediakan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang

berharga, menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana (Dahlan Siamat 2005:276).

Dalam aktivitas perbankan kata kredit banyak digunakan, karena pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang memberikan pendapatan terbesar dibandingkan dengan usaha bank lainnya. Menurut UU No 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, disebutkan bahwa:

Kredit adalah penyediaan uang tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Pemberian kredit merupakan salah satu peranan bank dalam memberikan dananya kepada masyarakat yaitu dalam bentuk bantuan dana bagi pengembangan usaha masyarakat. Maksud dari volume pemberian kredit adalah sejumlah uang yang diberikan oleh bank kepada masyarakat untuk berbagai keperluannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Tjoekam (2000:2) bahwa:

Volume pemberian kredit adalah banyaknya uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu yang dapat diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan.

Dengan demikian volume pemberian kredit merupakan jumlah uang atau tagihan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan nasabah diwajibkan untuk melunas Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu.

Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain:

- a. Mencari Keuntungan
Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank.
- b. Membantu Usaha Nasabah
Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dan untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- c. Membantu pemerintah
Bagi pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.
- d. Pendapatan
Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam aktifitas perbankan, bank memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan/laba melalui pendapatan yang diterimanya. Pendapatan memiliki peranan

yang sangat penting dalam setiap perusahaan termasuk bank. Besarnya pendapatan yang diperoleh dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kinerja suatu bank dalam menjaga keberlangsungan usaha bank. Pendapatan bank merupakan hasil yang diterima dari penjualan dalam bentuk bunga yang berasal dari kredit.

Malayu Hasibuan (2009:100) menyatakan bahwa sumber pendapatan bank berasal dari:

- a. Bunga kredit yang disalurkan oleh bank yang bersangkutan
- b. Ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran
- c. Penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito
- d. Sewa *safe deposito box*
- e. Komisi dan provisi
- f. Jual beli valas
- g. Penjualan inventaris yang telah disusut habis
- h. Call money market
- i. Agio saham
- j. Dan lain-lain

Menurut Malayu Hasibuan (2009:99) pendapatan merupakan hasil dari usaha bank.

Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pendapatan Operasional
Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah sebagai berikut:
 - b. Hasil bunga
Hasil bunga adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank.
 - c. Provisi dan komisi
Provisi dan komisi adalah pendapatan yang diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek dan lain-lainnya.
 - d. Pendapatan lainnya
Adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank
 - e. Pendapatan non operasional
Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha bank, misalnya penyewaan gedung.
 - f. Pendapatan operasional memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan bank dibandingkan dengan pendapatan non operasional yang bersumber dari aktivitas diluar pemberian kredit, seperti: pendapatan deviden atau investasi.

Bank merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan meminjam dana. Lembaga keuangan ini disebut juga lembaga intermediasi yang dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuannya dalam menghimpun dana dari

masyarakat, kemudian dana yang terkumpul disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit sehingga diperoleh keuntungan berupa bunga dari pinjaman tersebut.

Dalam kegiatan bank menghimpun dana, salah satu cara untuk mengumpulkan dan menghimpun dananya yaitu dengan mendapatkan dana dari pihak ketiga antara lain melalui tabungan, giro dan deposito.

Dana yang telah dihimpun sebagian besar adalah dana dari deposan yang menimbulkan kewajiban bagi bank untuk membayar imbal jasa berupa bunga. Dalam hal ini untuk menutupi kebutuhan, memperoleh penerimaan bank yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya lain, serta mendapatkan keuntungan, bank berusaha mengalokasikan dananya dalam berbagai bentuk yang salah satunya mengalokasikan dalam bentuk kredit

Pemberian kredit merupakan salah satu peranan bank dalam memberikan dananya kepada masyarakat yaitu dalam bentuk bantuan dana bagi pengembangan usaha masyarakat.

Dalam penyaluran dana kepada masyarakat atau kredit ada beberapa macam jenis kredit. Menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2004:10) kredit menurut tujuan penggunaan:

- a. Kredit Konsumtif
Kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa-jasa yang dapat memberi kepuasan langsung kepada kebutuhan manusia.
- b. Kredit Produktif
Kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produksi. Dalam arti dapat menimbulkan atau meningkatkan utility (faedah/kegunaan). Yang termasuk kredit ini adalah:
- c. Kredit Investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang modal tetap dan tahan lama
- d. Kredit modal kerja, yaitu kredit yang ditujukan untuk membiayai keperluan modal lancar yang biasanya habis dalam satu atau beberapa kali proses produksi atau siklus usaha
- e. Kredit Likuiditas, yaitu kredit yang tidak mempunyai tujuan konsumtif tapi secara langsung tidak pula bertujuan untuk produksi melainkan mempunyai tujuan untuk membantu perusahaan yang sedang ada dalam keadaan kesulitan likuiditas dalam rangka pemeliharaan kebutuhan minimalnya.

Dengan pemberian kredit, Bank umum memberikan sumbangan yang penting terhadap perputaran roda ekonomi bangsa. Untuk kegiatan penyediaan kredit, bank menerima balas jasa berupa bunga kredit. Selisih antara bunga kredit yang diterima dari debitur dengan bunga deposito, bunga pinjaman antar bank dan jasa giro yang mereka bayarkan kepada para penitip dana, merupakan salah satu sumber pendapatan bank umum yang terbesar.

Kredit yang diberikan bank akan berdampak pada munculnya pendapatan. Pendapatan bank merupakan penghasilan yang diperoleh bank baik

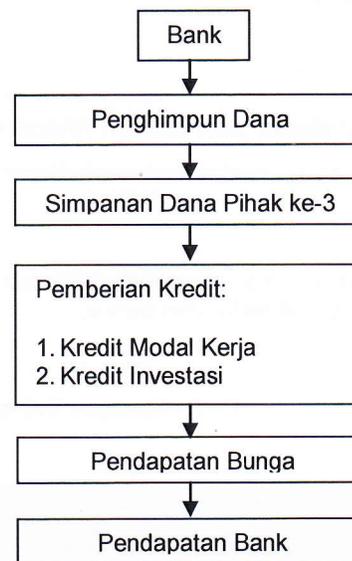
dari kegiatan utama operasional maupun non utama operasionalnya.

Mengingat bahwa usaha pokok di dalam dunia perbankan, dalam hal ini bank adalah sektor perkreditan, maka bagian terbesar dari pendapatannya pun berasal dari sektor perkreditan. Hal tersebut juga menunjukkan salah satu peranan bank yang sesuai dengan pendapat Kasmir (2008 : 71) yang menyatakan bahwa.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi.

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh bank dipengaruhi oleh optimalisasi dari penyaluran atau penanaman dana bank, tingkat suku bunga serta kolektibilitas dari kredit yang disalurkan. Peningkatan volume pemberian kredit berdampak pada besarnya pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibuatlah bagan kerangka pemikiran yang menghubungkan antara volume pemberian kredit serta pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan bank, sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis peneolitian ini adalah: "Volume Pemberian Kredit Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Pendapatan".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini dideskripsikan pengaruh volume pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan bank pada PT. Bank Danamon selama 8 tahun.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yang saling berkaitan antara lain;

- a. Volume Pemberian Kredit sebagai variabel bebas X (*Variabel Independen*).

- b. *Tingkat Pendapatan* sebagai variabel terikat Y (*Variabel Dependen*).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan per tahun 2004-2010 PT. Bank Danamon.

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengumpulkan data
- Menghitung jumlah volume pemberian kredit dengan rumus:
Total kredit = jumlah kredit modal kerja + jumlah kredit investasi + jumlah kredit konsumsi
- Menghitung jumlah pendapatan dengan rumus:
Pendapatan = pendapatan bunga + provisi dan komisi kredit
- Menghitung analisis regresi sederhana secara manual dan dengan menggunakan program SPSS
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji linieritas yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier yang diketahui dalam sebuah grafik yang biasa disebut diagram pencar, dan Analisis Regresi Linier Sederhana yang bertujuan untuk untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kredit merupakan salah satu kegiatan pokok perbankan yang memberikan pendapatan terbesar. Semakin besar bank memberikan kredit kepada nasabahnya maka semakin besar pula bank memperoleh pendapatan.

Volume Pemberian kredit adalah banyaknya uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu yang dapat diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan. Data volume pemberian kredit dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Volume pemberian kredit} = K. \text{ modal kerja} + K. \text{ Investasi} + K. \text{ Konsumsi}$$

Hasil penelitian mengenai gambaran Volume Pemberian Kredit PT. Bank Danamon dari tahun 2003 hingga 2010 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
Perkembangan Volume Pemberian Kredit pada PT. Bank Danamon
Per Desember

Tahun	Kredit Modal Kerja (Rp)	Kredit Investasi (Rp)	Kredit Konsumsi (Rp)	Total Volume Pemberian Kredit (Rp)	Pertumbuhan (%)
2003	6.715.618	3.448.812	7.901.592	18.066.022	
2004	9.521.289	3.952.471	11.883.584	25.357.344	28.75
2005	12.547.557	4.560.764	15.065.501	32.173.822	21.18
2006	16.444.067	5.095.579	14.904.701	36.444.347	11.71
2007	20.474.723	5.804.306	17.722.315	44.001.344	17.17
2008	26.637.994	6.845.684	21.835.167	55.318.845	20.45
2009	24.097.960	9.057.980	21.539.520	54.695.501	- 1.13
2010	29.004.566	9.736.569	29.841.271	68.582.406	20.24
Total	145.443.774	140.693.651	140.693.651	334.639.631	
Rata-rata	18.180.472,75	17.586.706,38	17.586.706,38	41.829.953,88	

Sumber: laporan keuangan publikasi PT. Bank Danamon (diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah kredit modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 29.004.566 dan jumlah kredit modal kerja terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 6.715.618 Total kredit modal kerja sebesar Rp 145.443.774 dengan rata-rata sebesar Rp 18.180.472,75. Jumlah kredit investasi tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 9.736.569 dan jumlah kredit investasi terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 3.448.812 Total kredit investasi sebesar Rp 140.693.651 dengan rata-rata sebesar Rp 17.586.706,38. Jumlah kredit konsumsi tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 332.703.000.000 dan jumlah kredit konsumsi terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 7.901.592 Total kredit konsumsi sebesar Rp 140.693.651 dengan rata-rata Rp 17.586.706,38.

Total kredit mulai dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 sebesar Rp 334.639.631 dimana selama 8 tahun tersebut total kredit cenderung fluktuatif dengan rata-rata Rp 41.829.953,88. Dari tahun ke tahun volume,

pemberian kredit mengalami peningkatan ini disebabkan diantaranya karena Bank Danamon mengurangi alokasi dananya terhadap rekening penempatan pada BI (Bank Indonesia), makro ekonomi Indonesia laju pertumbuhannya positif tingkat investasi meningkat, tingkat kebutuhan modal kerja meningkat, dan kebijakan karena pemberian kredit dari perbankan diberi kemudahan sehingga menarik minat para nasabah untuk melakukan kredit. Pada tahun 2009 Bank Danamon mengalami satu kali penurunan hal ini disebabkan oleh krisis keuangan global telah berdampak pada pasar negara berkembang termasuk Indonesia, dan pada akhirnya menurunkan tingkat kelayakan kredit pada hampir semua segmen nasabah Bank Danamon. Total kredit tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 68.582.406 dan terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 18.066.022.

Untuk melihat pertumbuhan pendapatan pada PT. Bank Danamon, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Pertumbuhan Pendapatan PT. Bank Danamon
Per Desember

Tahun	Pendapatan Bunga	Provisi dan Komisi	Total Pendapatan	Pertumbuhan %
2003	5.789.427	498.090	6.287.517	
2004	6.394.789	588.404	6.983.193	9.96
2005	8.129.133	912.024	9.041.157	22.76
2006	10.895.958	788.049	11.962.007	24.41
2007	12.047.645	1.423.555	13.471.200	11.20
2008	14.189.334	1.929.655	16.118.989	16.42
2009	15.682.777	1.983.333	17.666.110	8.75
2010	14.417.745	1.204.966	15.185.769	-16.33
Total	75.499.163	9.328.076	96.715.942	
Rata-rata	943.7395,375	1.166.009,5	12.089.492,75	

Sumber: laporan keuangan publikasi PT. Bank Danamon (diolah kembali)

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa total pendapatan bunga mulai tahun 2004 sampai dengan 2010 adalah Rp 75.499.163 dengan rata-rata sebesar Rp 943.739.537,5. Pendapatan bunga mengalami kenaikan dari tahun 2003 sampai tahun 2009 dan pada tahun 2010 mengalami penurunan. Sedangkan jumlah provisi dan komisi mulai tahun 2003 sampai dengan 2010 adalah Rp 9.328.076 dengan rata-rata sebesar Rp 1.166.009,5. Total provisi dan komisi juga mengalami peningkatan yang fluktuatif. Pada tahun 2003 sampai dengan 2010 provisi dan komisi mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pada tahun 2010.

Total pendapatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 sebesar Rp 6.715.942 dengan rata-rata Rp 12.089.492,75. Dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan. Dilihat dari pertumbuhan pendapatan, pada tahun 2004 sebesar 9,96 % di tahun 2005 sebesar 22,76% ditahun 2006 sebesar 24,41% ditahun 2007 sebesar 11,20% ditahun 2008 sebesar 16,42% ditahun 2009 sebesar 8,75% dan untuk tahun 2010 sebesar -16,33%. Peningkatan pendapatan pada Bank Danamon ini disebabkan oleh beban-beban di perusahaan berkurang, anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan (*Adira Finance*) yang diakuisisi pada bulan april 2004 memberikan kontribusi

yang sangat positif terhadap pendapatan Bank Danamon, manajemen pengelolaan Bank Danamon yang baik dalam perkreditan sehingga pengembalian kredit menjadi lancar dan bank tersebut mendapatkan pendapatan dari hasil pengembalian kredit tersebut, adanya pertumbuhan yang signifikan atas jumlah kredit terutama di segmen mass market yang memberikan keuntungan tinggi.

Sedangkan penurunan pendapatan pada Bank Danamon disebabkan oleh Danamon telah mengimplementasikan standar akuntansi baru, PSAK 50 dan PSAK 55 (R2006) dimana berdasarkan standar baru tersebut amortisasi biaya akuisisi kredit ditampilkan sebagai pengurang dari pendapatan bunga dari yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari beban provisi dan komisi, beban tenaga kerja & tunjangan dan beban umum administrasi. Imbal hasil asset yang lebih rendah serta implementasi standar akuntansi yang baru telah menurunkan pendapatan bunga Danamon sebesar 8%, menurunnya pangsa pasar bank danamon karena persaingan yang semakin ketat dengan bank-bank lain, dan naiknya jumlah kredit macet. Dari hasil perhitungan, maka diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum X_i &= 316.573.609 \\ \sum Y_i &= 90.428.425 \\ \sum X_i Y_i &= 4.396.079.408.527.704 \\ \sum X_i^2 &= 15.697.777.273.408.629 \\ \sum Y_i^2 &= 1.257.591.174.317.529\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, tanda positif pada variabel independent menunjukkan bahwa volume pemberian kredit berpengaruh positif terhadap tingkat bank. perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Volume pemberian kredit (X) dengan tingkat pendapatan bank diperoleh persamaan $\hat{Y} = 2880584,44 + 0,01 X$. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana yang telah diolah dalam penelitian ini, maka dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisiensi regresi antara volume pemberian kredit dengan tingkat pendapatan bank sebesar 0,01 yang berarti setiap kenaikan volume pemberian kredit sebesar Rp 1 maka akan menaikkan pendapatan sebesar 0,01 kali.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Perkembangan Kredit pada PT. Bank Danamon mengalami fluktuasi yang cenderung naik.
- Perkembangan Pendapatan pada PT. Bank Danamon mengalami fluktuasi yang cenderung naik.
- Volume pemberian kredit berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan bank. Pengaruh positif menunjukkan apabila terjadi kenaikan nilai volume pemberian kredit, maka tingkat pendapatan bank pun akan naik, dan sebaliknya jika nilai volume pemberian kredit mengalami penurunan, maka tingkat pendapatan bank akan mengalami penurunan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

- Mengingat bahwa pemberian kredit merupakan ciri khas produk perbankan yang dapat menghasilkan keuntungan untuk suatu bank, maka pihak bank bisa menjadikan pemberian kredit modal kerja sebagai produk unggulan.
- Hasil analisis data mengenai pendapatan yang menunjukkan peningkatan hampir setiap tahun harus ditingkatkan. Salah satu caranya adalah dengan lebih selektif dalam memilih nasabah sehingga dapat mengurangi resiko kredit bermasalah agar tingkat pengembaliannya lancar sehingga dapat menambah kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan bank.
- Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain karena pendapatan ini tidak hanya dipengaruhi oleh volume pemberian kredit, contohnya: Ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito, Sewa *safe deposito box*, jual beli valas, penjualan inventaris yang telah disusut habis, call money market, agio saham, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Daniel S. Kuswandi dan N. Lapoliwa. (2000) *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Bastian Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2005). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- _____. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin Sastradipoera. (2001). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan-Konsep dan Implementasi untuk bersaing edisi 1*. Bandung: Kappa Sigma
- Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Tjoekam. (2000). *Perkreditan Bisnis Inti bank Komersial*. Jakarta : PT. Gramedia
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. (2004). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Teguh Pudjo Mulyono. (2001). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE.
- Dokumen:
Bank Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2008). Surat edaran No. 10/15/PBI tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta; Bank Indonesia.

Skripsi:

Rani Isma. (2005). "Pengaruh Volume Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Bank (Suatu Kasus pada PT. Bank Jabar)". Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.

Rita Susilawati (2004) "Pengaruh Volume Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Bank (Suatu Kasus pada PT. Bank Jabar)". Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Internet:

Bank Danamon. (2010). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=8Qkqdpbgz50%3d&tabid=258&language=id-ID>

Bank Danamon. (2009). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=hcuDYuw4Si4%3d&tabid=345&language=id-ID>

Bank Danamon. (2008). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=SYCz-GjgJjM%3d&tabid=265&language=id-ID>

Bank Danamon. (2007). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=RcfvpauqrP4%3d&tabid=266&language=en-US>

Bank Danamon. (2006). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=4vTRUqbV4JM%3d&tabid=268&language=id-ID>

Bank Danamon. (2005). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=BMiiNKMK_RY%3d&tabid=269&language=id-ID

Bank Danamon. (2004). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=uk_ostKJfp4%3d&tabid=270&language=id-ID

Bank Danamon. (2003). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* [Online]. Tersedia: <http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=zfJTwQQw9kM%3d&tabid=271&language=en-US>